

ISSN : 2302-2833



UNESA
Universitas Negeri Surabaya

L A T E R N E
JURNAL PENDIDIKAN BAHASA JERMAN

Vol. III, Nomor 1, Januari 2014

Laterne	Vol. III	No. 1	Hal. 1 - 123	Surabaya Januari 2014	ISSN 2302-2833
---------	----------	-------	--------------	--------------------------	-------------------

Diterbitkan oleh:
Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

SUSUNAN DEWAN REDAKSI JURNAL LATERNE
JURNAL PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Jurnal “Laterne” (ISSN: 2302-2833) diterbitkan oleh Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya sebagai media untuk menampung karya ilmiah dalam bidang pendidikan bahasa Jerman yang dihasilkan oleh sivitas akademika. Jurnal “Laterne” juga dimaksudkan sebagai sarana pertukaran informasi dan sumber rujukan yang bisa dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan oleh seluruh bagian sivitas akademika dan juga masyarakat umum. Jurnal “Laterne” terbit tiga kali dalam satu tahun.

Pemimpin Redaksi

Drs. Suwarno Imam Samsul, M. Pd.

Editor

Drs. Abdul Karim, M.Pd.

Agus Ridwan, S.Pd., M.Hum.

Drs. Ari Pujosusanto, M.Pd.

Drs. Benny Herawanto Susetyo, M.Psi.

Dwi Imroatu Julaikah, S.Pd., M.Pd.

Dr. Endang Surachni, M.Pd.

Dra. Fahmi Wahyuningsih, M.Pd.

Lutfi Saksono, S.Pd., M.Pd.

Dra. Rr. Dyah Woroharsi P., M.Pd.

Drs. Sam Surastya, M.Pd.

Dra. Tri Prasetyawati, M.Pd.

Dra. Wisma Kurniawati, M.Pd.

Yunanfathur Rahman, S.S., M.A.

Alamat Redaksi

Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

Gedung T1 Kampus Unesa Lidah Wetan Surabaya, 60213

Telepon/Fax (031) 7531864

jerma.n.fbs.unesa.ac.id

<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/laterne>

DAFTAR ISI

	Halaman
Susunan Dewan Redaksi	i
Daftar Isi	ii
Fotosmedien von Aktivitäten Einzel-oder Gruppenarbeit in der Schreibfertigkeit auf Deutsch in der Klasse XI IPA 4 SMAN 1 Maospati, Magetan (Dian Sukma Rahayu)	1
DIE DEUTSCHE LERNENDE SCHREIBFÄHIGKEITEN KONTEXTUELLEN QUESTIONING (BEFRAGUNG) DIE KLASSE XI IPA – 5 SMAN I MOJOSARI (Rinta Indrianti)	11
KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY (Vindy Vramita Viana Devi)	17
KLIPP UND BUCHEN KLAR IN DER LEHRE ALS UNTERSTÜTZUNG STUDENT SCHREIBF HIGKEITEN OBERSCHULE CLASS XII -IPS2 (Hartini)	21
Das Prüfungsergebnis der Freien Sprechfähigkeit von den Schüler in der XII IPA 2 Semester 1 an der SMAN 11 Surabaya im 2013/2014 durch Mind Mapping Methode (Danny Christ Kansil)	30
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS KOMPUTER ÜBUNG MACHT DEN MEISTER - LATIHAN MENYIMAK BAHASA JERMAN UNTUK SISWA SMA KELAS X (Lucia Winny Indriyanti)	36
DAS LERNERGEBNIS DER DEUTSCHEN HÖRFERTIGKEIT DER SCHÜLER X-KIMIA INDUSTRI SMKN 1 TUBAN MIT DEM LERNMEDIEN E-LEARNING WEC (WEB ENHANCED COURSE) (Dhewi Ika Puspitasari)	47
GIRAFFE 3 als Zusatzmaterial der Schreibfertigkeit in der SMA N 11 Surabaya Klasse XII Semester 1 (Wahyu Nur Fadilah)	52
ANALISIS KESALAHAN GRAMATIKAL BAHASA JERMAN TULIS (Indah Novita Ratnasari)	61
DIE ENTWICKLUNG DES COMICS “DIE GESCHICHTE DER FAMILIE GUDRUN: DEUTSCH IM ALLTAG” ALS UNTERRICHTSMEDIEN FÜR LESEVERSTÄNDIS DER SCHÜLERN KLASSE XI SMA (Amaliya Choiriyatunna’im)	65
LERNERGEBNIS DER SCHREIBFERTIGKEIT DER SCHÜLER KLASSE XI IPA 5 SMAN 13 SURABAYA DURCH GAMBAR BERANTAI (Maria Yasinta I. Beka Bhaya)	74
GELEITETEENTDECKUNGSSTRATEGIE AUF DEUTSCHEN SPRACHLESEFÄHIGKEIT DER SCHÜLER DER KLASSE XI IPA 2 SMAN 1 MAOSPATI (Septiani Ayu Candrawati)	87
Entwicklung das Bilderbuch Als Lernmedien Im Deutsch Leseverstehen Fertigkeit Klasse XI MAN 2 Bojonegoro (Pradita Lingga Pratiwi)	91

Die Benutzung Story Box der Medien Im Schreibfertigkeit Auf Deutsch In Der Klasse XI A1 An Der SMAN 1 Lumajang (Elinna Rahma Oktrinda)	97
HASIL BELAJAR BERBICARA SISWA KELAS X-1 SMAN 9 SURABAYA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE (Winda Rahma Dany)	103
DIE EIGNUNG DER INTERNESEITE german.about.com ALS LEHR- H RMATERIALIEN DEUTSCHER SPRACHE IN DER KLASSE XI SMAN 3 KEDIRI (Rahmat Hardiansah)	107
DIE LERNERGEBNISSE DER DEUTSCHEN SPRECHFERTIGKEIT DURCH SRATEGIE PRACTICE-REHEARSAL PAIRS VON DEN SCH LERN KLASSE XI IPA 4 AN DER SMAN 3 KEDIRI (Maria M. Venigratia Sao)	120

KLIPP UND BUCHEN KLAR IN DER LEHRE ALS UNTERSTÜTZUNG STUDENT SCHREIBF HIGKEITEN OBERSCHULE CLASS XII -IPS2

Hartini

Studierende der Germanistik Studienprogramm der Fakultät für Sprache und Kunst
Staatlichen Universität von Surabaya
justbs_aza@yahoo.com

Drs. Suwarno Imam Samsul, M.Pd.

Dozent für Deutsche Sprache Education Program, Fakultät für Sprachwissenschaften und Kunst
Staatlichen Universität von Surabaya
suwarnoimams@yahoo.com

Abstrak

Buku Grammatika merupakan Salah satu alat yang dapat digunakan untuk melatih keterampilan menulis. Melalui latihan dalam buku grammatik pembelajar dapat berlatih menulis sesuai dengan kaidah gramatika. Buku gramatika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah buku Klipp und Klar, karena dalam buku ini terdapat banyak latihan-latihan menulis. Hal ini sesuai dengan yang diutarakan Hamalik bahwa salah satu syarat yang perlu diperhatikan agar dapat belajar dengan baik adalah dengan tersedianya cukup bahan dan alat-alat yang diperlukan (1990:4), salah satunya adalah dengan tersedianya buku.

Judul penelitian ini adalah buku Klipp und Klar sebagai penunjang dalam pengajaran keterampilan menulis siswa SMA kelas XII-IPS2. Masalah dalam penelitian ini adalah Apakah buku "Klipp und klar" dapat digunakan sebagai penunjang dalam pengajaran keterampilan menulis siswa SMA kelas XII semester 1. Dan Untuk mengetahui Apakah buku "Klipp und klar" dapat digunakan sebagai penunjang dalam pengajaran keterampilan menulis siswa SMA kelas XII semester 1. Data yang terdapat pada penelitian ini berupa bentuk-bentuk latihan dalam keterampilan menulis, dianalisis menggunakan analisis isi dan bersifat kualitatif.

Dari hasil penelitian ternyata buku Klipp und Klar (1) dapat dikatakan sesuai dengan kurikulum, penyajian materi memenuhi prinsip, bahasa dan keterbacaan buku baik, dan format buku atau grafika menarik. (2) secara keseluruhan buku Klipp und Klar sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan dapat digunakan sebagai buku penunjang bagi pengajar. Diharapkan dapat bermanfaat sebagai alternatif latihan bagi pengajar.

Abstract

Grammar book is one tool that can be used to practice writing skills. Through the exercises in the book Grammar learners can practice writing in accordance with the rules of grammar. Grammar books referred to in this research is the book Klipp und Klar, because in this book there are many writing exercises. This is in accordance with the expressed Hamalik that one of the conditions that need to be considered in order to learn well is the availability of sufficient materials and tools required (1990:4), one of which is the availability of the book.

The title of this research is the book Klipp und Klar as a support in the teaching of writing skills of high school students of class XII - IPS2. The problem in this study is whether to book " Klipp und klar " can be used as a support in the teaching of writing skills of high school students of class XII 1st semester. And to know Is the book " Klipp und klar " can be used as a support in the teaching of writing skills of high school students of class XII 1st semester. The data contained in this study of the forms of exercise in writing skills, and analyzed using qualitative content analysis.

From the research, it turns out the book Klipp und Klar (1) can be said to be in accordance with the curriculum, presenting the material meets the principles, language and readability good book, and a book or graphic format attractive. (2) the whole book Klipp und Klar accordance with the Education Unit Level Curriculum and can be used as supporting materials for teachers. Expected to be useful as an alternative training for teachers.

EINFÜHRUNG

Sprache ist ein Kommunikationswerkzeug, um Selbstdarstellung als auch ein Mittel der Kommunikation

zwischen Menschen auszudrücken. Aktivitäten von Menschen vorgenommen wird mündliche Sprache Aktivitäten geformt und diese tulisan.kegiatan im Alltag

getan.

In der Ära der Globalisierung, die Fähigkeit, eine zweite Fremdsprache als Englisch, in diesem Fall die deutsche Sprache verwenden, ist es sehr dringend und kann nicht mehr verschoben werden. Viele gute Informatik im Maschinenbau, reine Wissenschaften, Wirtschaftswissenschaften, Psychologie und Kunst aus deutschsprachigen Bücher bezogen, als auch als Mittel der Kommunikation sowie die Entwicklung des Tourismus.

Verschiedene Quellen, von denen einer Tarin (1986:1), sagte, dass die Sprachkenntnisse in der Schule Lehrplan umfasst vier Fertigkeiten, nämlich: Hörverständnis / Hören, Sprechen, Lesen und Schreiben. Ebenso sind die deutschsprachigen Fähigkeiten. Die vier Fähigkeiten ist die Verbindung zwischen den Menschen, um miteinander, die den Prozess der das Senden und Empfangen von Nachrichten über Kommunikation kommunizieren: Visuell, mündlich und schriftlich (Tarin, 1986:19) Die Kommunikation kann direkt erfolgen oder indirekt durch direkte Kommunikation langung.contoh verbale, visuelle und Beispiel für indirekte Kommunikation ist menulis.Seperti Tarin (1986:3-4), der sagte, dass das Schreiben ist eine Fähigkeit, die Sprache wird verwendet, um indirekt zu kommunizieren, und ist eine Tätigkeit, produktiv und ausdrucksstarke Kommunikation im Schreiben ist. Für Fremdsprachenlerner, die Anfänger üben regelmäßig und systematisch in Not von Material und Werkzeug für Lernen und Üben zu schreiben wird. Dies ist in Übereinstimmung mit der Hamalik ausgedrückt, dass eine der Bedingungen, um zu lernen berücksichtigt werden müssen, ist die ausreichende Verfügbarkeit von Materialien und Werkzeuge (1990:4), von denen eine die Verfügbarkeit des Buches. In diesem Zusammenhang haben sich verschiedene Agenturen zahlreiche Bücher Deutsch Spracherwerb, von denen einer die deutsche Buch "Klipp und klar" veröffentlicht. Aufgrund des Fehlens von Trainingsmaterialien integriert werden, um zu schreiben, dann schreiben Fähigkeiten, die als schwierig angesehen werden weniger Aufmerksamkeit als die anderen Fähigkeiten im Sprachunterricht zu bekommen, denn die Annahme, dass kommunikative Sprachunterricht priorisieren Sprechen und Hörverständnis, Schreiben ist nur sinnvoll, für ein bestimmtes Feld, und viele verbringen Sie Zeit und einige, die denken, Schreiben kann unabhängig untersucht werden. Einige Leute denken, dass das Schreiben ist eine Fertigkeit, die Palin schwer zu meistern als andere Sprachkenntnisse, wie Goldberg (2006:30) schriftlich ausgedrückt ist ein Prozess, Kreativität erzeugt und stärken unsere Bewusstsein für die Welt um sich herum. Dies bringt die Erkenntnis, dass Schreiben nicht nur gehen, um über die Sprache des Autors gemeistert zu sprechen, aber auch andere Elemente durch eine ähnliche Stimmung ausgedrückt wurde auch von tulisan.Hal Djuharie (2005:120), der sagt, dass der Akt des Schreibens ist eine Tätigkeit, ausgedrückt denen einige Menschen als schwierig.

Die Formulierung der Forschungs Problem ist, ob zum Buch "Klipp und Klar" kann als Unterstützung in der Lehre der Schreibfähigkeiten der Schülerinnen und Schüler der Klasse XII 1. Semester verwendet werden? Und der Zweck dieser Studie war es, festzustellen, ob zum Buch "Klipp und Klar" kann als Unterstützung in der Lehre der Schreibfähigkeiten der Schülerinnen und Schüler der Klasse XII 1. Semester verwendet werden.

LITERATUR

Literatur beschrieben, aus dem Verständnis des Forschungs Titel übernommen.

1.Menulis

Schreiben abgesenkt oder Symbole zeigt eine Grafik eine Sprache, die von einer Person verstanden wird, so dass andere die Symbole in der Grafik veranschaulicht, und lesen sie die Sprache und die grafische Darstellung (Tarin in Hasani, 2005:1) zu verstehen.

2.Menulis als Werkzeug:

). Nach Kast (1999:8) in seinem Schreib Ziele Fertigkeit schreiben Klassifizierung in zwei Punkten:

Schreiben als Ziel:

a) *Es gibt Schreibaktivitäten, bei denen das Schreiben das Ziel ist:*

z.B. wenn ich einen Brief schreibe, ist das Ziel meiner Handlung ein Brief,den ich jemanden schicken möchte.

Schreiben als Mittel zum anderen Zweck:

b) *Es gibt aber auch viele Schreibaktivitäten, bei denen Schreiben nur*

Mittel für einen anderen Zweck ist: z. B. bei den schriftlichen

Grammatik- Übungen; das Ziel ist, eine bestimmte Struktur zu üben.

Es gibt Schreibaktivitäten. In diesen Aktivitäten ist das Schreiben ein Mittel zu einem Ende zum anderen, zum Beispiel, das Schreiben in der Übung Grammatik. Mein Ziel ist es, die richtige Struktur zu trainieren.

METHODEN

Arten der Forschung

Diese Art von Forschung ist eine quantitative Studie

Themen Forschung

Diese Forschung wurde bei SMAN 12 Surabaya, der in Surabaya Benowo sememi Straße durchgeführt wird.

Data Collection Instrument

Die in dieser Datenerhebung verwendeten Instrumente schreibt Übungen in dem Buch enthalten sind Klipp und Klar

Research Verfahren Die Verfahren in dieser Studie enthalten waren:

- 1.Vorbereitung
- 2.Implementierung
- 3.Berichterstattung

Quelle der Daten

Die Daten dieser Studie sind alle auf einem Buch geschrieben Übungen Klipp und Klar Übungsgrammatik Deutsch Grundstufe mit 99 Schritten basiert.

Datenerhebungstechniken

In dieser Klasse Studie wurden Daten mit einer Technik oder Methode erfasst:

1. Bibliothekswissenschaft

Durch Sammeln der Bücher und Quellen, die theoretische Grundlage und die Erklärungen der Probleme mit dieser Studie zugeordnet ist.

2. Sammeln SK, KD, und Indikatoren der Bücher Clips und Klarr

3. Material sammeln, die nach den Kriterien der Theorie der guten Unterrichtsmaterialien in Übereinstimmung mit der Theorie der Doyin und Ety Syarifah

4. Sammeln Sie die Arten von Schreibübung Schreibübungen, die der deutschen Sprache High School Curriculum entsprechen.

Datenanalyse-Techniken

Die erhobenen Daten wurden mit Hilfe Inhaltsanalyse verarbeitet. Die Daten werden unter Verwendung von vorbestimmten Kriterien ausgewählt. Die Datenverarbeitung wird mehrere Tätigkeiten durchgeführt, und zwar:

1.Mempelajari und sammelt die Daten in Form von schriftlichen Übungen, um auf der Grundlage der Ziele und Aktivitäten zu jeder Übung durchgeführt, analysiert werden

Albers und Bolton (1995:27-31) teilt die Arten von Übungen, Schreibkompetenz (Schreibfertigkeit) in drei Typen, einschließlich:

a.Offene aufgaben (Aufgaben offen oder frei)
Öffnen oder kostenlose Möglichkeit zur Ausübung oder eine Frage, die eine Antwort braucht, ist relativ frei und ist ein Ausdruck, der von unseren eigenen Gedanken kommt

b.Halboffene aufgaben (Aufgabe halb offen oder halb-frei)

halboffen oder halbfreien Mittel zu trainieren, dass Ziele für ein Lernender, ihre eigenen Antworten zu formulieren, aber der Zusammenhang ist noch begrenzt. Halboffene aufgaben gehören:

Erg nzungsaufgaben (Übung Ausrüstung)_ die Übungen sollen die Lücken füllen Teile, zum Beispiel durch das Ausfüllen Verben, Präpositionen aataupun mit den richtigen Worten.

Lückentexte (Text-Pause)_ der Zweck dieser Übung ist es, eine rudimentäre Text mit Worten, die der Struktur entsprechen, nach dem Wörterbuch und Grammatik füllen

Lückentext-Test (Lückentext-Test)

Close-Test hat Ähnlichkeiten mit der Art Lückentexte, die die Lücke ergänzt, haben aber eine Differenz, die auch in der Nähe Test-Test befindetet, soll tujuannya.Close Teile rumpangnya kosakata.Untuk Verbesserung gegenüber dem Detail können in dem folgenden Beispiel

zu sehen ist . förmigen Teil Lücken im Text des Dialogs ist ein Teil, das die fehlenden Wörter aus dem Text und Struktur des Lernenden gefüllt sollte nicht mit, wie in der Praxis Lückentexte getan wird, gefüllt werden kann, sondern mit Worten, so dass der Satz perfekt sein. c.Zuordnungsaufgaben (kompiliert)

Die Absicht dieser Übung ist es, die Teile miteinander zu entwickeln oder anzupassen.

2.Mengelompokkan und wählen Sie die Daten in Form von Schreibübungen und dann analysiert, nach der Theorie, die in Literatur definiert wurden

3.Mengolah und beschreiben die Ergebnisse der Analyse auf der Grundlage der Formulierung des Problems

4.Menarik Abschluss

Interessante Forschungsergebnisse müssen immer auf alle in der Forschung gewonnenen Daten "beruhen. Die zur Herstellung der in dieser Studie erhaltenen Daten Verfahrensschritte:

1. Die Forscher sammelten Daten aus den Pre-und Post-Test-Studenten in Form einer schriftlichen Prüfung.
2. Korrigieren Antworten der Schüler, indem sie eine Punktzahl oder Anzahl. Die Beurteilung der Schüler Lernergebnisse ist durch die Bewertung von Doyin und Ety Syarifah, 2008: 80

Tabelle Bewertungskriterien für die Auswahl von Lehrbüchern

No.		Gewicht
1.	coverage von Material oder Inhalte nach dem Lehrplan	25
2.	Präsentationsmaterial die Prinzipien des Lernens	25
3.	Sprache und gute Lesbarkeit	25
4.	Interessantes Buch oder Grafik-Format	25
Gesamtwert		100

Quelle der daten:Doyin dan Ety Syarifah, 2008: 80

1. Mit Messer-Beurteilungen wie folgt:

N o.	Elemente Bewertung s	Sk or	Kriterien	Kategorie
1.	Coverage von Material oder Inhalte nach den Lehrplan Lehrbuch	76-100	Konzepte in Übereinstimmung mit dem Lehrplan	Sehr gut geeignet
		51-75	Das Konzept der genug Lehrbücher in Übereinstimmung	Angemes sen

			mit dem Lehrplan	
		26-50	Konzept Lehrbuch Lehrplan ist nicht in Übereinstimmung mit dem Lehrplan	Nicht angemessen
		0-25	Konzept Lehrbuch ist nicht im Einklang mit dem Lehrplan	Unvereinbar
2.	Präsentation Materialien erfüllen die Lernprinzipien	76-100	Präsentation von Material in Übereinstimmung mit dem Thema der Unterrichtsstunde	Sehr gut geeignet
		51-75	Ganz im Einklang mit dem Thema der Lektion Präsentation	Angemessen
		26-50	Präsentation von Material nicht im Einklang mit dem Thema der Lektion	Nicht angemessen
		0-25	Präsentationsmaterialien sind nicht im Einklang mit dem Thema der Lektion	unvereinbar
3.	Sprache und gute Lesbarkeit	76-100	Schreiben im Lehrbuch richtig gelesen werden	Sehr gut geeignet
		51-75	Schreiben im Lehrbuch kann ziemlich gut gelesen werden	Angemessen
		26-50	Schreiben im Lehrbuch sind weniger in der Lage, richtig zu lesen	Nicht angemessen
		0-25	Schreiben im Lehrbuch sind weniger in der Lage, richtig zu lesen	Vereinbar

4.	Interessantes Buch oder Grafik-Format	76-100	Aussehen oder das Format in dem Lehrbuch interessant	Sehr gut geeignet
		51-75	Aussehen oder das Format in dem Lehrbuch ist sehr interessant	Angemessen
		26-50	Aussehen oder das Format in dem Lehrbuch sind weniger attraktiv	Nicht angemessen
		0-25	Aussehen oder das Format in den Lehrbüchern nicht attraktiv	vereinbar

ERGEBNISSE UND DISKUSSION

Ergebnisse

Die Analyse in dieser Studie ist es, die Problemstellung zu beantworten ist aus Daten gewonnen beschrieben Forschungsschritte

Diese Forschung wurde für ca. 2 Wochen mit effektiven Sitzungen fünf Mal von Angesicht zu Angesicht durchgeführt. Die Rician pertemuanya wie folgt:

1. Die erste Sitzung fand am 19. August 2013 während der Schulzeit auf drei und vier statt
2. Das zweite Treffen fand am 20. August 2013 während der Schulzeit drei und vier statt.
3. Das dritte Treffen fand am 22. August 2013 während der Schulzeit auf vier statt.
4. Die vierte Sitzung wurde am 26. August 2013 während der Schulzeit drei und vier statt.

In dieser Studie, die Umsetzung der Behandlung unter Verwendung von Medien, die durch Schreibübungen in dem Buch enthalten ist, Klipp und Klar mit dem Thema der Alltag in Übereinstimmung mit der in der Hochschulunterricht in SMAN 12 Surabaya, Surabaya in der 1. Hälfte enthaltene Material.

SCHLIESSEN

Knoten

In dem Buch Klipp und Klar deutschen Sprache, etrdapat verschiedenen Formen der Schreibübungen, die es funktioniert, um zu bauen und Schreibfähigkeiten zu verbessern. Die Übungen werden in einer integrierten Art und Weise mit Elementen anderer Sprachen wie Struktur, Sprache und Wortschatz geübt. Nach der Analyse von 110 Daten in Form von schriftlichen Übungen im Buch Klipp und Klar präsentiert Schluss, dass: 1.Latihan-Schreibübungen in dem Buch Klipp und Klar deutschen Sprache so viel wie 45 Übungen sind Arten

von Übungen Offene aufgaben, 5 Erg nzungsaufgaben, dass Übung ist die Art latiahan Halboffene aufgaben, sind 2-Test-Lückentext Übungen auch noch in der Veröffentlichung der Art der Übung Halboffene aufgaben, und so viele wie 58 latiahn ist eine Art von Übung Zuordnungsaufgaben.
2.Bentuk Schreibübungen, die die meisten Zuordnungsaufgaben sind, so viele wie 58 Übungen.
3.Struktur oder Grammatik in den Schreibübungen in dem Buch Klipp und klar sehr geeignet für den Lernenden, Wörter und einfache Sätze angemessen, für Anfänger spielen enthalten.
4.Latihan-Schreibübungen in dem Buch Klipp und Klar ist sehr interessant und sehr einfach zu lernen für Anfänger.

Vorschlag

Peggunaan Unterrichtsmaterialien, die den Lernprozess interessanter machen können. Studenten mehr daran interessiert, Deutsch mit Schreibfähigkeiten, die nicht schwer zu lernen, so dass es leichter für Studenten, Deutsch zu lernen sein wird.

Feedback

Heuken,adolf. 1998. W rterbuch Deutsch-Indonesisch. Cetakan ke 4. Berlin : Langenscheidt
Doyin dan ETTY Syarifah,2008:80, (online), (<http://etalase.unnes.ac.id/files/0ec0818308c5daa03bfdfa68418c4c77.pdf>, diakses 10 februari 2013)
Lado,pengertian menulis, 1964, (online), (<http://pembelajaranmenulis.blogspot.com/>, diakses 24 januari 2013)

Christian Fandrych dan Ulrike Tallowitz, Klipp und Klar,2008 Klett
Jung, schreiben 1992:12, (online),

<http://www.google.com/#hl=en&tbo=d&output=search&sclient=psy-ab&q=Jenis->

[Jenis-Latihan+Keterampilan+Menulis&og=Jenis-Latihan+Keterampilan+Menulis&gs_l=hp.3...6614.6614.1.8560.1.1.0.0.0.420.420.4](http://www.google.com/#hl=en&tbo=d&output=search&sclient=psy-ab&q=Jenis-Latihan+Keterampilan+Menulis&og=Jenis-Latihan+Keterampilan+Menulis&gs_l=hp.3...6614.6614.1.8560.1.1.0.0.0.420.420.4)

[1.1.0.les%3B..0.0...1c.RwG18Xa16jI&psj=1&bav=on.2,or.r_gc.r_pw.r_qf.&bvm=bv.1355534169.d.bmk&fp=5ccac7f1da33622b&bpcl=40096503&biw=1024&bih=430\(bahan ajar\)](http://www.google.com/#hl=en&tbo=d&output=search&sclient=psy-ab&q=Jenis-Latihan+Keterampilan+Menulis&og=Jenis-Latihan+Keterampilan+Menulis&gs_l=hp.3...6614.6614.1.8560.1.1.0.0.0.420.420.4)

Lado,schreiben, 1971, (online), (http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&ved=0CCgQFjAA&url=http%3A%2F%2Fdspace.wul.waseda.ac.jp%2Fdspace%2Fbitstream%2F2065%2F6002%2F1%2F8_P191-216.pdf&ei=LJSvUrm8NYOIIQXR5YDgBA&usg=AFQjCNEkSfDdKmfHFuy5Z3ihkY-

[wmrj6Sg&bvm=bv.57967247,d.dGI](http://www.google.com/search?biw=1000&bih=413&noj=1&sclient=psy-ab&q=definisi+keterampilan+menulis&og=definisi+keterampilan+menulis&gs_l=serp.3...4543643.4553557.1.4554343.16.16.0.0.0.0.0.0..0.0...0.0...1c.1.11.serp.QDIOUiFGVR8), diakses 02 februari 2013)

Tarigan, Pengertian Menulis, 2008:21, (online), (http://www.google.com/search?biw=1000&bih=413&noj=1&sclient=psy-ab&q=definisi+keterampilan+menulis&og=definisi+keterampilan+menulis&gs_l=serp.3...4543643.4553557.1.4554343.16.16.0.0.0.0.0.0..0.0...0.0...1c.1.11.serp.QDIOUiFGVR8)

IGBJ 2007 Kurikulum Tingkat Stuan Pendidikan jawa timur.Surabaya

Kast, Bernd. 1999. Fertigkeit Schreiben. München: Goethe Institut.

Tarigan, Henry Guntur, 1986. Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Penerbit Angkasa

Albers dan Bolton, latihan,1995 (online), (repository.upi.edu/.../s_c0651_055546_chapter2.p...), diakses 02 februari 2013.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi untuk menyatakan ekspresi diri serta sebagai alat komunikasi antar manusia. Kegiatan yang dilakukan oleh manusia adalah kegiatan berbahasa berbentuk lisan maupun tulisan. Kegiatan ini banyak dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam era globalisasi, kemampuan menggunakan bahasa asing kedua selain bahasa Inggris, dalam hal ini bahasa Jerman, merupakan hal yang sangat mendesak dan sudah tidak dapat ditunda lagi. Banyak informasi ilmu pengetahuan baik di bidang teknik, ilmu-ilmu murni, ekonomi, psikologi, maupun seni bersumber dari buku-buku berbahasa Jerman, disamping sebagai sarana komunikasi juga sebagai pengembangan dunia pariwisata.

Berbagai sumber, salah satunya adalah Tarigan (1986:1), mengatakan bahwa keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup 4 keterampilan, yaitu: keterampilan menyimak/mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Begitu pula dengan keterampilan berbahasa Jerman. Empat keterampilan tersebut merupakan penghubung antara manusia dengan sesamanya untuk berkomunikasi, yang merupakan proses pengiriman dan penerimaan pesan melalui jenis komunikasi: visual, lisan dan tulis (Tarigan, 1986:19). Komunikasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Contoh komunikasi langsung ialah melalui lisan, visual dan contoh komunikasi tidak langsung adalah menulis. Seperti Tarigan (1986:3-4) yang mengatakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, serta merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif di dalam komunikasi tulis.

Bagi pembelajar bahasa asing, pemula yang akan berlatih menulis secara teratur dan sistematis memerlukan adanya bahan dan alat-alat untuk belajar dan berlatih. Hal ini sesuai dengan yang diutarakan Hamalik bahwa salah satu syarat yang perlu diperhatikan agar dapat belajar dengan baik adalah dengan tersedianya cukup bahan dan alat-alat yang diperlukan (1990:4), salah satunya adalah dengan tersedianya buku. Dalam hal ini, berbagai instansi telah menerbitkan berbagai buku pembelajaran bahasa Jerman, salah satunya adalah buku bahasa Jerman "Klipp und klar".

Karena kurangnya bahan-bahan latihan yang terpadu untuk menulis, maka keterampilan menulis dianggap sukar sehingga kurang mendapatkan perhatian daripada keterampilan lainnya dalam pengajaran bahasa, karena anggapan bahwa pengajaran bahasa secara komunikatif lebih mengutamakan keterampilan berbicara dan menyimak, menulis hanya bermanfaat untuk bidang tertentu, dan banyak menghabiskan waktu dan ada pula yang menganggap menulis dapat dipelajari secara mandiri.

Sebagian orang beranggapan bahwa menulis adalah keterampilan yang paling sulit dikuasai dibandingkan keterampilan berbahasa lainnya, seperti yang diungkapkan

Goldberg (2006:30) menulis merupakan proses yang membangkitkan kreativitas dan memperkuat kesadaran kita akan dunia sekitar. Hal ini membawa pemahaman bahwa tulisan tidak hanya akan berbicara mengenai bahasa yang dikuasai si penulis, tetapi unsur-unsur lain pun terungkap oleh sebuah tulisan. Hal senada juga diungkapkan oleh Djuharie (2005:120) yang mengatakan bahwa kegiatan menulis merupakan suatu kegiatan yang oleh sebagian orang dianggap sukar.

Rumusan masalah pada penelitian adalah Apakah buku "Klipp und klar" dapat digunakan sebagai penunjang dalam pengajaran keterampilan menulis siswa SMA kelas XII semester 1? Dan tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah buku "Klipp und klar" dapat digunakan sebagai penunjang dalam pengajaran keterampilan menulis siswa SMA kelas XII semester 1.

KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka yang dijabarkan, diambil dari pengertian judul penelitian.

1. Menulis

Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut lalu mereka memahami bahasa dan gambaran grafik tersebut (Tarigan dalam Hasani, 2005:1).

2. Menulis sebagai alat:

). Menurut Kast (1999:8) dalam bukunya *Fertigkeit Schreiben* mengklasifikasikan tujuan menulis dalam dua aspek:

Schreiben als Ziel:

a) *Es gibt Schreibaktivitäten, bei denen das Schreiben das Ziel ist:*

z.B. wenn ich einen Brief schreibe, ist das Ziel meiner Handlung ein Brief, den ich jemandem schicken möchte.

Schreiben als Mittel zum anderen Zweck:

b) *Es gibt aber auch viele Schreibaktivitäten, bei denen Schreiben nur*

Mittel für einen anderen Zweck ist: z. B. bei den schriftlichen

Grammatik-Übungen; das Ziel ist, eine bestimmte Struktur zu üben.

Terdapat kegiatan menulis. Pada kegiatan-kegiatan tersebut, menulis merupakan sarana untuk suatu tujuan yang lain, contohnya menulis dalam latihan *Grammatik*. Tujuan saya disana adalah untuk melatih *struktur* yang tepat.

METODE PENELITIAN

■ Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif

■ Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 12 Surabaya, yang terletak di jalan sememi benowo Surabaya.

■ Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah latihan-latihan menulis yang terdapat pada buku Klipp und Klar

■ Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini adalah meliputi:

1. Persiapan
2. Pelaksanaan
3. Pelaporan

■ Sumber Data

Data penelitian ini adalah semua latihan menulis berdasarkan buku Klipp und Klar *Übungsgrammatik Grundstufe Deutsch* dengan 99 Schritten.

■ Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kelas ini, data dikumpulkan dengan teknik atau cara sebagai berikut :

1. Studi Pustaka
Dengan cara menghimpun buku-buku dan sumber-sumber untuk mendapatkan dasar teoritis dan penjelasan-penjelasan mengenai permasalahan yang berhubungan dengan penelitian ini.
2. Mengumpulkan SK,KD, dan indikator dari buku Klipp und Klarr
3. Mengumpulkan materi yang sesuai teori dengan kriteria bahan ajar yang baik sesuai dengan teori Doyin dan Ety Syarifah
4. Mengumpulkan jenis-jenis latihan menulis yang sesuai dengan latihan menulis kurikulum bahasa Jerman SMA.

■ Teknik Analisis Data

Data yang berhasil dikumpulkan diolah dengan menggunakan teknik analisis isi. Data tersebut diseleksi dengan menggunakan kriteria yang telah ditentukan. Pengolahan data dilaksanakan beberapa tahap kegiatan, yakni:

1. Mempelajari dan menyusun data yang berupa latihan-latihan menulis untuk dianalisis

berdasarkan tujuan dan kegiatan yang dilakukan di setiap latihan

- Albers dan Bolton (1995:27-31) membagi jenis latihan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*) menjadi tiga jenis, diantaranya:

- a. *Offene Aufgaben* (Tugas terbuka atau bebas)

■ Terbuka atau bebas artinya latihan atau pertanyaan yang memerlukan jawaban relative bebas dan merupakan suatu ungkapan yang berasal dari pemikiran sendiri

- b. *Halboffene Aufgaben* (Tugas semi terbuka atau semi bebas)

■ semi terbuka atau semi bebas artinya suatu latihan yang bertujuan agar pembelajar dapat merumuskan sendiri jawabannya tetapi konteksnya masih dibatasi. *Halboffene Aufgaben* di antaranya:

- ⇒ *Erg nzungsaufgaben* (Latihan melengkapi)

■ latihan melengkapi maksudnya adalah mengisi bagian-bagian yang rumpang, contohnya dengan mengisi kata kerja, preposisi ataupun dengan kata-kata yang tepat.

- ⇒ *Lückentexte* (text rumpang)

■ maksud dari latihan ini adalah mengisi sebuah teks yang belum sempurna dengan menggunakan kata yang sesuai dengan kamus atau menurut struktur tata bahasa

- ⇒ *Cloze-Test* (Cloze-tes)

■ Close-test memiliki kemiripan dengan jenis *Lückentexte*, yaitu melengkapi rumpang, tetapi memiliki perbedaannya juga yaitu dalam Close-test terletak pada tujuannya. Close-test bertujuan pada bagian-bagian rumpangnya lebih kepada peningkatan kosakata. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada contoh di bawah ini. Bagian rumpang pada teks yang berbentuk dialog tersebut merupakan bagian yang seharusnya diisi dengan kata-kata yang hilang dari teks tersebut dan pembelajar bukan mengisi dengan struktur seperti yang dilakukan pada latihan *Lückentexte*, melainkan dengan kata-kata agar kalimat tersebut menjadi sempurna.

- c. *Zuordnungsaufgaben* (menyusun)

■ Maksud dari latihan ini adalah menyusun atau mencocokkan bagian yang satu dengan yang lainnya.

■ 2. Mengelompokkan dan menyeleksi data yang berupa latihan-latihan menulis untuk kemudian dianalisis sesuai teori yang sudah ditetapkan pada kajian pustaka

■ 3. Mengolah dan mendeskripsikan hasil analisis berdasarkan rumusan masalah

■ 4. Menarik kesimpulan

Menarik simpulan penelitian selalu harus berdasarkan atas semua data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian “. Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1. Peneliti mengumpulkan data dari hasil pre-test dan post-test siswa berupa tes tulis.

2. Mengoreksi jawaban siswa dengan memberikan skor atau angka. Adapun penilaian terhadap hasil belajar siswa adalah melalui penilaian berdasarkan Doyin dan Ety Syarifah, 2008: 80

Tabel Penilaian kriteria pemilihan buku ajar

No.		Bobot
1.	Cakupan materi atau isi sesuai dengan kurikulum	25
2.	Penyajian materi memenuhi prinsip belajar	25
3.	Bahasa dan keterbacaan baik	25
4.	Format buku atau grafika menarik	25
Jumlah Nilai		100

Sumber data: Doyin dan Ety Syarifah, 2008: 80

2. Dengan Indikator Penilaian sbb:

No.	Unsur Penilaian	Skor	Kriteria	Kategori
1.	Cakupan materi atau isi sesuai dengan kurikulum	76-100	Konsep buku ajar sesuai dengan kurikulum	Sangat sesuai
		51-75	Konsep buku ajar cukup sesuai dengan kurikulum	Sesuai
		26-50	Konsep buku ajar kurang sesuai dengan kurikulum	Tidak sesuai
		0-25	Konsep buku ajar tidak sesuai dengan kurikulum	Sangat tidak sesuai
2.	Penyajian materi memenuhi prinsip belajar	76-100	Penyajian materi sesuai dengan tema pelajaran	Sangat sesuai
		51-75	Penyajian materi cukup sesuai dengan tema pelajaran	Sesuai
		26-50	Penyajian materi kurang sesuai dengan tema pelajaran	Tidak sesuai
		0-25	Penyajian	Sangat

			materi tidak sesuai dengan tema pelajaran	tidak sesuai
3.	Bahasa dan keterbacaan baik	76-100	Tulisan di buku ajar dapat terbaca dengan baik	Sangat sesuai
		51-75	Tulisan di buku ajar cukup dapat terbaca dengan baik	Sesuai
		26-50	Tulisan di buku ajar kurang dapat terbaca dengan baik	Tidak sesuai
4.	Format buku atau grafika menarik	0-25	Tulisan di buku ajar tidak dapat terbaca dengan baik	Sangat tidak sesuai
		76-100	Penampilan atau format di buku ajar menarik	Sangat sesuai
		51-75	Penampilan atau format di buku ajar cukup menarik	Sesuai
		26-50	Penampilan atau format di buku ajar kurang menarik	Tidak sesuai
		0-25	Penampilan atau format di buku ajar tidak menarik	Sangat tidak sesuai

HASIL DAN PEMBAHASAN

■ Hasil Penelitian

Analisis pada penelitian ini adalah menjawab dari rumusan masalah yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh

■ Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama 2 minggu dengan pertemuan efektif lima kali tatap muka. Adapun rician pertemuannya sebagai berikut:

1. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 19 agustus 2013, pada jam pelajaran ke tiga dan ke empat
2. Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2013, pada jam pelajaran ke tiga dan ke empat.
3. Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 22 agustus 2013, pada jam pelajaran ke empat.
4. Pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2013, pada jam pelajaran ke tiga dan ke empat.

Dalam pelaksanaan penelitian ini digunakan perlakuan dengan menggunakan media yaitu dengan soal latihan menulis yang terdapat pada buku Klipp und Klar dengan tema Kehidupan Sehari-hari sesuai dengan materi yang terdapat dalam kurikulum Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 12 Surabaya, Surabaya pada semester 1. .

PENUTUP

Simpulan

Di dalam buku bahasa Jerman Klipp und Klar, etrdapat berbagai macam bentuk latihan menulis yang berfungsi untuk membangun dan meningkatkan keterampilan menulis. Latihan-latihan tersebut dilatihkan secara terintegrasi dengan unsure-unsur bahasa yang lain seperti struktur, ujaran dan kosakata.

Setelah menganalisis 110 data yang berupa latihan menulis yang disajikan dalam buku Klipp und Klar, disimpulkan bahwa :

- 1.Latihan-latihan menulis yang ada di dalam buku bahasa Jerman Klipp und Klar sebanyak 45 latihan adalah jenis latihan Offene Aufgaben, 5 latihan adalah Erg nzungsaufgaben yang termasuk jenis latiahan Halboffene aufgaben, 2 latihan adalah Cloze-Test yang juga masih terasuk dalam jenis latihan Halboffene aufgaben, dan sebanyak 58 latiahn adalah jenis latihan Zuordnungsaufgaben.
- 2.Bentuk latihan menulis yang terbanyak adalah Zuordnungsaufgaben, yaitu sebanyak 58 latihan.
- 3.Struktur atau Grammatik yang terdapat dalam latihan-latihan menulis dalam buku Klipp und klar sangat sesuai bagi pembelajar untuk bermain kata dan menyusun kalimat sederhana yang sesuai digunakan untuk pemula.
- 4.Latihan-latihan menulis yang ada di buku Klipp und Klar ini sangat menarik dan sangat mudah untuk dipelajari bagi pemula.

Saran

Peggunaan materi ajar yang dapat dapat membuat proses pembelajaran yang lebih menarik. Siswa akan lebih tertarik untuk belajar bahasa Jerman dengan keterampilan menulis yang tidak sukar, sehingga memudahkan siswa belajar bahasa Jerman.

DAFTAR RUJUKAN

- Heuken,adolf. 1998. W rterbuch Deutsch-Indonesisch. Cetakan ke 4. Berlin : Langenscheidt
- Doyin dan Ety Syarifah,2008:80, (online), (<http://etalase.unnes.ac.id/files/0ec0818308c5daa03bfd68418c4c77.pdf>, diakses 10 februari 2013)
- Lado,pengertian menulis, 1964, (online), (<http://pembelajaranmenulis.blogspot.com/>, diakses 24 januari 2013)
- Christian Fandrych dan Ulrike Tallowitz, Klipp und Klar,2008, Klett
- Jung, schreiben 1992:12, (online), ([http://www.google.com/search?biw=1000&bih=413&noj=1&scient=psy-ab&q=definisi+keterampilan+menulis&oq=definisi+keterampilan+menulis&gs_l=serp.3...4543643.4553557.1.4554343.16.16.0.0.0.0.0...0.0...1c.1.11.serp.QDIOUifGVR8](http://www.google.com/#hl=en&tbo=d&output=search&scient=psy-ab&q=Jenis-jenis+Latihan+Keterampilan+Menulis&oq=Jenis-jenis+Latihan+Keterampilan+Menulis&gs_l=hp.3...6614.6614.1.8560.1.1.0.0.0.420.420.41.1.0.les%3B..0.0...1c.RwG18Xa16jI&psj=1&bav=on.2,or.r_gc.r_pw.r_qf.&bvm=bv.1355534169,d.bmk&fp=5ccac7f1da33622b&bpcl=40096503&biw=1024&bih=430(bahan ajar))</p>
<p>Tarigan, Pengertian Menulis, 2008:21, (online), (<a href=))
- IGBJ 2007 Kurikulum Tingkat Stuan Pendidikan jawa timur.Surabaya
- Kast, Bernd. 1999. Fertigkeit Schreiben. München: Goethe Institut.
- Tarigan, Henry Guntur, 1986. Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Penerbit Angkasa
- Albers dan Bolton, latihan,1995 (online), (repository.upi.edu/.../s_c0651_055546_chapter2.p... , diakses 02 februari 2013)